

Judul : Inisial S jadi misteri di kasus korupsi BTS
Tanggal : Jumat, 14 Juli 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Inisial S Jadi Misteri di Kasus Korupsi BTS

Maqdir juga membantah adanya dugaan bahwa yang mengembalikan dana ke pihaknya ialah Staf Khusus Menteri Pemuda dan Olahraga.

YAKUB PRYATAMA WIJAYAATMAJA
yakub@mediaindonesia.com

SOSOK berinisial S masih menjadi misteri dalam upaya lanjutan Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk mengungkap lebih jauh soal dugaan kasus korupsi proyek infrastruktur BTS 4G.

Kejagung sebelumnya telah selesai memeriksa Maqdir Ismail, yaitu pengacara terdakwa kasus korupsi BTS Kominfo, Irwan Hermawan. Dari pemeriksaan terungkaplah sosok yang mengembalikan uang Rp27 miliar ke Irwan.

Direktur Penyidikan (Dirdik) JAM Pidsus, Kuntadi, menur-

kan uang tersebut dikembalikan oleh seseorang berinisial S kepada Maqdir di kantor Maqdir pada Selasa (4/7). "Tidak tahu siapa yang menyerahkan. Inisialnya S, tapi latar belakang, maksud tujuannya sampai hari ini kami tidak tahu," papar Kuntadi di Kejagung, kemarin.

Kuntadi menuturkan pihaknya juga telah menerima penyerahan uang sebesar US\$1,8 juta atau setara dengan Rp27 miliar dari Maqdir.

Guna membuat terang asal-usul uang tersebut, Kejagung menjamin akan mencari tahu apa kaitan hingga asal usulnya.

Kuntadi mengemukakan pengembalian uang tersebut ti-

dak serta merta meringankan hukuman atau menghentikan perkara terhadap terdakwa.

"Asal-usul kedudukan uang ini harus kami buat terang karena perlakuan dan dampak hukumannya beda beda. Status uang tersebut, apakah bisa digunakan untuk alat bukti, atau untuk memulihkan kerugian negara, atau malah sekadar barang temuan karena dampak hukumannya jauh beda," tambahnya.

Dalam kesempatan itu, Kuntadi menyebut Kejagung juga menggeledah kantor PT RMKM milik Don Adam alias Adam-syah Wahab yang diduga orang kepercayaan terdakwa Muhammad Yusrizki.

Pengegeledahan dilakukan sesuai foto Don Adam bersama tumpukan uang dolar Amerika Serikat (AS) viral di media sosial setelah diunggah oleh akun *Twitter @ghanieierfan*.

Dalam narasi unggahan tersebut, dijelaskan bahwa uang yang ada difoto diduga terkait dengan perkara korupsi proyek BTS 4G Kominfo.

Bantu Irwan

Seusai pemeriksaan, Maqdir menuturkan telah menjelaskan ke tim penyidik bahwa uang itu diserahkan oleh pihak yang mengatakan akan membantu kliennya, yakni Irwan Hermawan. Namun, Maqdir mengaku tidak tahu menahu siapa sosok yang mengembalikan dana tersebut ke pihaknya.

"Orang itu tidak menyebutkan sumber uang ini dari mana dan juga tidak disebutkan ini terkait dengan siapa. Hanya dikatakan bahwa uang ini ialah untuk membantu Irwan Hermawan," tutur Maqdir, kemarin.

Ia juga menyebut pihaknya tak ada yang menyuruh untuk

mengembalikan dana korupsi BTS itu ke Kejagung. Kemudian ia mengaku tidak tahu siapa pihak swasta yang mengembalikan aliran dana tersebut ke kantornya.

"Lebih kepada mengembalikan kewajiban Irwan karena ia pernah menerima sejumlah uang dari pihak-pihak terkait dengan proyek ini. Itu yang akan dikembalikan," ujarnya.

Maqdir juga membantah adanya dugaan bahwa yang mengembalikan dana ke pihaknya ialah Staf Khusus Menteri Pemuda dan Olahraga Bidang Hukum dan Kepatuhan Tata Kelola, Alvin Saptamandra Suryohadiprojo.

"Kami enggak kenal itu. Intinya kami tidak bisa mengatakan itu sumber uang ini dari mana, tetapi sekali lagi uang ini ialah untuk kepentingan Irwan Hermawan," tandasnya.

Dalam kesempatan terpisah, Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo menyatakan dirinya tidak mengembalikan uang sebesar Rp27 miliar kepada salah satu tersangka korupsi BTS 4G, Irwan Hermawan, melalui pengacara Maqdir Ismail. "Hah? Enggak kan kita sudah klarifikasi dan proses resmi," tuturnya. (Ind/X 6)